

# **PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

---

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017  
dan 31 Desember 2016

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan  
31 Desember 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**Lampiran – Lampiran/Attachments**

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016  
PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama  | : Syahril  |
| Alamat Kantor  | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat                |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon  | : 021-31937148   |
| Jabatan  | : Direktur Utama                                       |
| 2. Nama  | : R. Yoyok Setio S                                     |
| Alamat Kantor  | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat                |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru Bekasi           |
| Nomor Telepon  | : 021-31937148   |
| Jabatan  | : Direktur Keuangan                                    |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2017



Syahril  
Direktur Utama

R. Yoyok Setio S  
Direktur Keuangan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni</u> <u>2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember</u> <u>2016</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	61.324.706.234	4	42.596.023.134
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	14.243.025	35	44.673.242
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.743.203.300 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	205.757.760.519		197.024.579.931
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	58.145.220	35	46.378.551
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	67.696.295.291		46.853.379.369
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	20.873.414.720	7	6.878.287.061
Pajak dibayar dimuka	870.804.776		-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	10	2.894.343.372
Aset reasuransi	444.970.616.444	8	484.107.347.199
Investasi		9	
Deposito berjangka	318.211.566.000	9a	316.571.486.531
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	9b	3.769.818.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	9c	100.000.000.000
Investasi saham			
Asosiasi	5.015.857.412	9d	8.703.922.070
Perusahaan lain	1.659.575.000	9d	1.659.575.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 87.562.586.723 dan Rp 82.525.682.219 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	51.399.653.827	11	54.064.933.451
Properti investasi	135.858.084.200	12	135.429.000.000
Goodwill	1.326.041.159	13	1.326.041.159
Aset pajak tangguhan	15.669.059.809	33	15.669.059.808
Aset lain-lain	22.283.506.900	14	17.015.996.002
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.460.026.734.704</u>		<u>1.434.654.843.880</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.  
**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim	67.802.184.265	15	39.939.690.646
Utang reasuransi - pihak ketiga	23.918.944.680	16	22.329.118.426
Utang komisi		17	
Pihak berelasi	155.318.572	35	57.418.722
Pihak ketiga	36.733.935.118		27.722.951.219
Utang pajak	16.258.702.831	18	2.083.076.095
Utang pihak berelasi	-	35	1.000.000.000
Liabilitas kontrak asuransi	890.351.004.197	19	955.607.593.307
Utang lain-lain	49.516.884.664	20	52.026.274.573
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>24.700.702.567</u>	32	<u>23.397.677.832</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1.109.437.676.894</u>		<u>1.124.163.800.820</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070
Saham treasuri - 4.569.395 saham	-	35	(6.874.405.800)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	4.178.954		4.178.954
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	212.242.098.156	24	170.319.631.801
Tidak ditentukan penggunaannya	27.008.467.324		35.687.798.880
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>3.078.156.890</u>	9b	<u>3.304.201.690</u>
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	350.297.188.394		310.405.692.595
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>291.869.416</u>	25	<u>85.350.465</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>350.589.057.810</u>		<u>310.491.043.060</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1.460.026.734.704</u>		<u>1.434.654.843.880</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		26	
Premi bruto	525.977.906.277		571.854.716.517
Premi reasuransi	(112.613.164.388)		(172.952.933.429)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	<u>6.060.473.983</u>		<u>3.430.324.825</u>
Jumlah pendapatan premi	<u>419.425.215.872</u>		<u>402.332.107.913</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		27	
Klaim bruto	219.060.864.682		227.560.301.318
Klaim reasuransi	(66.740.634.522)		(91.730.509.323)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>(12.131.014.611)</u>		<u>300.191.734</u>
Jumlah beban klaim	140.189.215.549		136.129.983.729
Beban komisi neto	<u>70.978.560.433</u>	28	<u>59.636.871.669</u>
Jumlah beban underwriting	<u>211.167.775.982</u>		<u>195.766.855.398</u>
Hasil underwriting	208.257.439.890		206.565.252.515
Hasil investasi	<u>9.460.242.714</u>	29	<u>11.619.507.850</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	217.717.682.604		218.184.760.365
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>152.689.540.260</u>	30	<u>154.420.589.025</u>
<b>LABA USAHA</b>	65.028.142.344		63.764.171.340
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih</b>	<u>2.322.759.974</u>	31	<u>4.741.805.467</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	67.350.902.318		68.505.976.807
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>12.445.306.368</u>	33	<u>13.294.879.440</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	54.905.595.950		55.211.097.367
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(226.044.800)</u>	9	<u>(1.060.003.440)</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(226.044.800)</u>		<u>(1.060.003.440)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>54.679.551.150</u>		<u>54.151.093.927</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	54.699.076.999		55.163.058.547
Kepentingan non-pengendali	<u>206.518.951</u>		<u>48.038.820</u>
	<u>54.905.595.950</u>		<u>55.211.097.367</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	54.473.032.199		54.103.055.107
Kepentingan non-pengendali	<u>206.518.951</u>		<u>48.038.820</u>
	<u>54.679.551.150</u>		<u>54.151.093.927</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>256</u>	34	<u>257</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021
<b>Penghasilan komprehensif</b>										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	55.163.058.547	55.163.058.547	48.038.820	55.211.097.367
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(1.060.003.440)	-	-	(1.060.003.440)	-	(1.060.003.440)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(1.060.003.440)	-	55.163.058.547	54.103.055.107	48.038.820	54.151.093.927
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Saham treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(20.383.145.090)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	43.473.381.396	(43.473.381.396)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	43.473.381.396	(63.856.526.486)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<b>107.279.711.000</b>	<b>684.576.070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.799.589.450</b>	<b>170.319.631.801</b>	<b>25.732.279.250</b>	<b>307.815.787.571</b>	<b>365.776.287</b>	<b>308.181.563.858</b>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	310.405.692.595	85.350.465	310.491.043.060
<b>Penghasilan komprehensif</b>										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	54.699.076.999	54.699.076.999	206.518.951	54.905.595.950
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>										
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(226.044.800)	-	-	(226.044.800)	-	(226.044.800)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(226.044.800)	-	54.699.076.999	54.473.032.199	206.518.951	54.679.551.150
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Saham treasuri	22	-	-	-	6.874.405.800	-	-	6.874.405.800	-	6.874.405.800
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	41.922.466.355	(41.922.466.355)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	6.874.405.800	-	41.922.466.355	(63.378.408.555)	-	(14.581.536.400)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	<b>107.279.711.000</b>	<b>684.576.070</b>	<b>4.178.954</b>	<b>-</b>	<b>3.078.156.890</b>	<b>212.242.098.156</b>	<b>27.008.467.324</b>	<b>350.297.188.394</b>	<b>291.869.416</b>	<b>350.589.057.810</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 2017</b>	<b>30 Juni 2016</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan:		
Premi	472.444.818.858	511.593.303.168
Klaim reasuransi	24.828.501.137	34.909.038.622
Lain-lain	3.768.028.684	5.142.395.932
Pembayaran:		
Klaim	(213.455.298.695)	(215.294.374.725)
Premi reasuransi	(83.458.730.101)	(121.665.534.694)
Komisi broker dan reduksi	(47.438.155.931)	(53.375.399.417)
Beban usaha dan lain-lain	(110.931.779.387)	(106.280.173.716)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	45.757.384.565	55.029.255.170
Pembayaran pajak penghasilan	(7.966.378.390)	(10.739.417.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>37.791.006.175</u>	<u>44.289.838.170</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	428.809.501.918	314.263.949.501
Penerimaan hasil investasi	10.431.418.891	11.387.033.561
Hasil penjualan aset tetap	263.186.459	342.242.998
Penempatan deposito berjangka	(439.928.553.386)	(316.291.869.006)
Perolehan aset tetap	(1.618.764.137)	(3.615.470.118)
Perolehan properti investasi	(419.414.600)	(585.189.115)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(2.462.624.855)</u>	<u>5.500.697.821</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(21.384.087.012)
Penerimaan atas penjualan saham treasury	6.925.000.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.853.173.147)	(2.308.573.210)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(16.384.115.347)</u>	<u>(23.692.660.222)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	18.944.265.973	26.097.875.769
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	42.596.023.134	36.399.601.119
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(215.582.873)</u>	<u>(903.710.229)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>61.324.706.234</u></u>	<u><u>61.593.766.659</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2016 Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang (Catatan 22) yang selanjutnya dijual kembali ke masyarakat pada bulan Maret 2017.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama
		30 Juni 2017	31 Desember 2016		
		%	%		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49.347.552.402	Jakarta
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	95,84	95,84	2.322.879.310	Jakarta

\*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

**Akuisisi entitas anak**

**PT Asia Finance Risk (AFR)**

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp 4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali". Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	25 Mei 2015
Kas	2,690,755,409
Uang muka	662,354,903
Piutang lain lain	791,075,557
Aset tetap - bersih	167,578,250
Beban akrual	(378,296,597)
Utang lain lain	<u>(1,929,008,680)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2,004,458,841
Imbalan kas yang dialihkan	<u>3,330,500,000</u>
Goodwill	<u>1,326,041,159</u>

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	25 Mei 2015
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Dikurangi: Kas	<u>2,690,755,409</u>
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u>639,744,591</u>

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	<u>30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016</u>	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	
Direktur :	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M. R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA. C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2016 dan 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA  
Anggota : DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 886 dan 8 karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 serta 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mata Uang	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Poundsterling Inggris (GBP)	16.868	16.508
Euro (EUR)	14.875	14.162
Franc Swiss (CHF)	13.698	13.178
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.051	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.591	9.299
Yen Jepang (JPY)	120	115

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

(3) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**Liabilitas Keuangan**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain Grup.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.



(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

**k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

**a. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**n. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**o. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tanggahan**

**Hak Atas Tanah**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**s. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**t. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

**u. Beban Usaha**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**v. Transaksi Asuransi Syariah**

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**w. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

**x. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaikan), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	52.765.861.864	38.339.416.076
Piutang lain-lain	24.163.749.804	6.878.287.061
Piutang pihak berelasi		-
Investasi *)		
Deposito berjangka	213.007.566.000	224.207.486.531
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
Aset lain-lain - uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
<b>Jumlah</b>	<b>405.477.965.887</b>	<b>381.541.983.289</b>

d. **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual**

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. **Komitmen Sewa**

*Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp 51.399.653.827 dan Rp 54.064.933.451.

c. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Aset tetap (Catatan 11)	51.399.653.827	54.064.933.451
Properti investasi (Catatan 12)	135.858.084.200	135.429.000.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	<u>5.015.857.412</u>	<u>8.703.922.070</u>
Jumlah	<u>192.273.595.439</u>	<u>198.197.855.521</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 448.824.208.331 dan Rp 470.261.706.900 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 266.732.232.099 dan 297.118.170.272 (Catatan 19).

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 24.306.272.244 dan Rp 23.397.677.832 (Catatan 32).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 15.669.059.808 (Catatan 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas	<u>623.864.100</u>	<u>425.710.364</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.299.705.529	12.811.372.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.994.936.133	5.487.990.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.709.040.428	5.046.301.177
PT Bank Central Asia Tbk	6.107.854.449	3.126.144.311
PT Bank Syariah Mandiri	1.250.630.648	2.118.958.893
PT Bank Sumatera Utara	11.861.821	1.687.405.999
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	4.870.378.365	1.575.762.243
PT Bank Bukopin Tbk	1.453.526.171	683.816.190
PT Bank Sulawesi Selatan	2.427.125	427.286.336
PT Bank Jawa Tengah	204.729.189	405.716.044
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	1.716.266.346	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.184.590.778	171.371.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syariah	418.986.945	207.917.176
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	<u>2.294.404.865</u>	<u>1.853.365.374</u>
Jumlah	<u>52.519.338.792</u>	<u>35.603.408.502</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.102.277.687	1.406.767.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.016.472	146.948.825
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.209.184	13.188.220
Jumlah	<u>3.181.503.342</u>	<u>1.566.904.268</u>
Jumlah	<u>55.700.842.134</u>	<u>37.170.312.770</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah	<u>61.324.706.234</u>	<u>42.596.023.134</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5% - 7%	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.558.844.370 dan Rp 4.256.607.058 (Catatan 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	14.243.025	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	27.693.201.435	2.386.179.551
PT. Adi Sarana Armada Tbk	6.409.374.851	-
PT Asia Petrocom Services	4.734.336.066	7.053.578.982
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.423.129.997	2.457.199.523
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.559.273.843	10.775.983.860
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.849.314.701	1.672.729.270
PT Swadharma Sarana Informatika	2.805.221.982	964.327.917
PT Petrokimia Gresik	2.796.179.120	737.817.559
PT Telekomunikasi Selular	2.603.063.000	7.865.767.770
PT Pembangkitan Jawa Bali	2.572.127.054	3.205.452.855
PT Intan Baruprana Finance	2.571.343.811	-
PT Pupuk Kujang	2.567.128.870	629.783.106
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.511.399.753	2.302.106.236
Perhimpunan Penghuni Apartemen Taman Rasuna (PPATR)	2.429.916.039	-
PT Bina Sentra Purna	2.326.042.278	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.905.430.483	1.973.358.475
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.802.512.822	1.468.920.181
PT Sriwijaya Airlines	1.776.241.500	500.196.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.673.779.375	-
PT Dharma Satya Nusantara	1.627.297.065	-
PT Multi Nitrotama Kimia	1.566.033.236	2.067.991.529
PT Bina Dana Sejahtera	1.497.201.555	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.454.515.611	-
PT Truba Jaya Engineering	1.435.267.263	1.582.526.319
PT Krakatau Steel (Persero)	1.385.612.990	-
CV Titipan Kilat	1.213.251.582	517.479.731
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	1.152.930.404	-
PT Pelindo Marine Service	967.109.692	-
PT Aon Indonesia Insurance Broker	959.323.036	-
PT Karimun Anugerah Sejati	954.214.408	-
PT Bakrie Swasakti Utama	923.994.779	-
PT Intercoastal Indonesia	877.310.091	-
PT Pelayaran Sinar Gemilang	832.152.853	895.705.934
PT Nindya Karya (Persero)	788.545.759	786.048.759
PT Lembu Swana Perkasa	732.639.322	-
PT Tunas Artha Gardatama	730.090.582	-
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	728.238.035	-
PT Serasi Autoraya	723.121.598	-
PT Manggala Usaha Manunggal	722.774.273	640.999.978
PT Papertech Indonesia	693.167.759	-
PT PLN (Persero)	664.916.078	7.418.112.761
PT Inkor Prima Coal	636.055.230	295.691.020
PT Multi Terminal Indonesia	608.958.924	2.853.045.789
PT Bumi Kaya Steel Industries	598.529.811	-
PT Mega Alam Sejahtera	593.022.565	593.796.770
PT Serena Cipta	578.275.140	-
PT Murinda Iron Steel	544.501.440	-
PT SLJ Global Tbk	544.457.000	-
PT Putra Sarana Transborneo	520.014.600	-
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	508.756.030
PT Surya Teknik Anugerah	458.009.531	1.429.061.425
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	359.972.295	3.461.367.320
PT Indonesia Power	351.933.797	3.624.376.411
PT Sumalindo Mitra Resindo	257.476.115	738.747.557
PT Basirih Industrial	239.440.991	646.665.947
PT Graha Sarana Duta	216.553.628	1.229.939.924
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	174.772.545	10.398.560.799
PT Buana Finance	130.375.582	790.460.567
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	124.399.194	537.513.002
PT Pengerukan Indonesia	84.261.000	546.312.000
PT Varia Usaha	54.986.167	500.145.702
PT Indosat (Persero) Tbk	10.878.990	18.129.188.371
PT Trihamas Finance	2.807.300	515.765.001
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	103.249.557.966	100.021.450.058
Jumlah	213.500.963.819	204.767.783.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.757.760.519	197.024.579.931

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	197.446.873.305	191.715.302.318
lebih dari 60 hari	16.068.333.539	13.097.154.155
Jumlah	213.515.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	<u>205.772.003.544</u>	<u>197.069.253.173</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	166.943.624.698	165.885.102.127
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	45.147.108.028	36.675.628.242
Dolar Singapura	901.623.960	1.255.857.317
Yen Jepang	289.764.992	825.823.054
Euro	177.204.472	158.202.074
Franc Swiss	5.709.317	11.652.502
Poundsterling Inggris	171.377	191.157
Jumlah	213.465.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	<u>205.722.003.544</u>	<u>197.069.253.173</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	80.688.091.673	91.812.257.154
Pengangkutan	15.113.856.658	9.409.648.511
Kendaraan bermotor	59.305.625.733	64.229.176.836
Rangka kapal	13.943.184.599	16.126.266.743
Rangka Pesawat	1.806.986.292	623.175.169
Rekayasa	11.442.246.380	13.420.668.995
Jaminan	2.639.630.076	2.614.961.435
Aneka	28.575.585.434	6.576.301.630
Jumlah	213.515.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	<u>205.772.003.544</u>	<u>197.069.253.173</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	7.743.203.300	3.751.355.532
Penambahan (Catatan 30)	-	3.991.847.768
Saldo akhir tahun	<u>7.743.203.300</u>	<u>7.743.203.300</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan langsung menghapus piutangnya dari nilai piutang premi sebesar Rp 2.207.214.225 sejak manajemen berpendapat bahwa piutang ini tidak dapat tertagih (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 197.052.360.195 dan Rp 191.715.302.318.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.291.296.207 dan Rp 30.427.676.094 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	14.243.025	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27.931.181.670	36.952.639.927
PT Tugu Pratama Indonesia	161.982.711	18.242.559.933
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.793.636.514	3.130.557.075
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	11.562.500	2.196.045.731
PT Asuransi Astra Buana	-	1.978.820.931
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	309.923.132	1.665.249.131
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	479.278.344	1.641.109.799
PT Asuransi Umum Mega	-	991.708.793
PT Asuransi Tripakarta	1.181.875.495	720.246.453
PT Asuransi Adira Dinamika	9.157.500	675.156.215
PT Asuransi Central Asia	428.659.201	614.636.790
PT Asuransi Asoka Mas	55.050.734	486.273.105
PT Asuransi Wahana Tata	193.691.270	449.693.279
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.545.141	385.329.411
PT Asuransi Purna Artanugraha	13.875.000	311.430.631
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	42.064.313	285.074.291
PT Allianz Utama Indonesia	-	211.396.404
PT Asuransi Jasa Tania	302.580.879	204.837.431
PT Asuransi ASEI Indonesia	54.771.093	145.730.007
PT Arthagraha General Insurance	-	134.570.364
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	134.472.464
P Arthagraha General Insurance	138.792.242	134.570.364
PT Asuransi Jiwasraya	700.396.556	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	10.711.717.359	316.217.190
Jumlah	<u>45.543.984.680</u>	<u>72.052.998.961</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	34.631.701.741	54.081.373.247
Pengangkutan	512.889.545	991.104.779
Kendaraan bermotor	322.909.178	338.154.386
Rangka kapal	5.111.672.113	6.348.052.270
Rangka pesawat	30.744.792	122.979.169
Rekayasa	2.294.968.097	6.471.509.387
Jaminan	-	-
Aneka	2.639.099.347	3.699.825.723
Jumlah	<u>45.543.984.813</u>	<u>72.052.998.961</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	58.145.220	46.378.551
Pihak ketiga		
Guy Carpenter & Company, LIC	11.600.296.458	3.619.208.528
PT Trinity Reinsurance	11.501.410.176	9.145.158.323
THB Singapore	11.038.926.373	5.708.746.841
Premier Insurance Co.	8.987.419.362	6.160.035.230
PT Mandiri Re International	8.322.185.794	8.310.614.640
PT Tugu Kresna Pratama	4.493.319.241	-
AON Re Indonesia	3.894.930.662	4.072.693.100
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	2.084.667.543	1.224.490.835
Best One Asia	1.854.917.664	4.901.072.643
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	1.409.674.122	-
Marsh (Singapore) PTE Ltd.	779.605.744	-
Haakon (Asia) Ltd.	765.555.160	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	1.294.220.902
Canopus Asia	-	626.192.477
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	519.687.685
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.047.855.444	8.355.726.617
Jumlah	74.780.763.743	53.937.847.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Jumlah	67.696.295.291	46.853.379.369
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	73.612.762.775	52.758.080.184
Lebih dari 60 hari	1.226.146.188	1.226.146.188
Jumlah	74.838.908.963	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	48.635.016.970	32.340.942.284
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	26.030.815.959	21.611.456.664
Dolar Singapura	173.076.035	-
Poundsterling Inggris	-	31.827.424
Jumlah	74.838.908.963	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

(MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 73.612.762.775 dan Rp 52.758.080.184.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.335.854.303 Rp 2.623.063.302 (Catatan 41).

## 7. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	365.981.273
Obligasi	-	1.540.625.000
Piutang pegawai	338.471.827	345.768.130
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Lainnya	21.517.035.057	5.608.004.822
Jumlah	22.143.853.824	8.148.726.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)
Jumlah	20.873.414.720	6.878.287.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 68.330.677.713 dan Rp 50.662.064.659 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan sebesar Rp 1.906.606.273.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**8. Aset Reasuransi**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	82.161.499.892	112.693.230.846
Estimasi klaim reasuransi	<u>362.809.116.552</u>	<u>371.414.116.353</u>
Jumlah	<u>444.970.616.444</u>	<u>484.107.347.199</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	56.599.549.958	66.342.767.385
Pengangkutan	945.091.532	1.542.057.328
Kendaraan bermotor	10.354.975.109	12.807.209.154
Rangka kapal	1.403.101.361	5.411.030.439
Rangka pesawat	3.233.823.329	5.450.868.887
Rekayasa	873.974.860	10.051.190.352
Jaminan	1.724.618.789	3.890.577.357
Aneka	<u>7.026.364.953</u>	<u>7.197.529.944</u>
Jumlah	<u>82.161.499.892</u>	<u>112.693.230.846</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	137.857.889.418	155.112.044.241
Pengangkutan	13.092.627.109	13.785.203.668
Kendaraan bermotor	10.691.085.724	9.195.392.047
Rangka kapal	24.694.940.013	23.663.131.279
Rangka pesawat	972.768.347	977.897.042
Rekayasa	117.258.927.131	114.700.982.055
Jaminan	13.569.034.302	8.053.318.866
Aneka	<u>44.671.844.508</u>	<u>45.926.147.155</u>
Jumlah	<u>362.809.116.552</u>	<u>371.414.116.353</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.133.340.384 dan Rp 13.160.888.990 (Catatan 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. Investasi**

**a. Deposito Berjangka**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.076.630.000	40.440.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.090.000.000	64.007.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.325.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.440.000.000	36.440.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	26.880.000.000	25.730.000.000
PT Bank Panin Syariah	21.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	19.000.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	16.219.000.000	12.659.000.000
PT Bank Commonwealth	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank J Trust Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	13.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.145.434.000	5.050.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.525.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.775.000.000	3.645.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.700.000.000	1.535.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.165.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	144.000.000	144.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	9.000.000.000
Jumlah	<u>304.120.064.000</u>	<u>296.990.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.841.666.000	13.032.920.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.794.186.531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.249.836.000	2.754.380.000
Jumlah	<u>14.091.502.000</u>	<u>19.581.486.531</u>
Jumlah	<u>318.211.566.000</u>	<u>316.571.486.531</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 105.204.000.000 dan Rp 92.364.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2017 & 2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	8,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,000,000,000
Jumlah	<u>25,100,000,000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

**b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar**

	30 Juni 2017			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.213.585.700	2.981.719.390
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	272.187.500	54.437.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.000.000	42.000.000
Jumlah	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.543.773.200</u>	<u>3.078.156.890</u>

  

	31 Desember 2016			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,457,655,500	3,225,789,190
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	253,762,500	36,012,500
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	58,400,000	42,400,000
Jumlah	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>3,769,818,000</u>	<u>3,304,201,690</u>

**c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2017 & 31 Desember 2016	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A (Suku bunga 7.25% per tahun)	28 Oktober 2017	AAA	<u>100.000.000.000</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 10% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2016. Perusahaan belum melakukan penempatan pada SBSN.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**d. Investasi Saham**

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	875.000.000	875.000.000
Jumlah				<u>2.275.000.000</u>	<u>2.275.000.000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				6.428.922.070	15.917.926.959
Deviden yang diterima				(3.498.636.305)	(5.274.109.710)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				(189.428.353)	(4.414.895.179)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				-	200.000.000
Saldo akhir				<u>2.740.857.412</u>	<u>6.428.922.070</u>
Bersih				<u>5.015.857.412</u>	<u>8.703.922.070</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				<u>1.659.575.000</u>	<u>1.659.575.000</u>
Jumlah				<u><u>6.675.432.412</u></u>	<u><u>10.363.497.070</u></u>

**10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.455.226.344	2.855.558.338
PT Bank Permata Tbk	38.404.624	38.785.034
Jumlah	<u>3.493.630.968</u>	<u>2.894.343.372</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. Aset Tetap**

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		30 Juni 2017
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.335.110.284	-	-	15.335.110.284
Bangunan	51.184.321.895	141.253.817	-	51.325.575.712
Peralatan komputer	15.193.598.465	614.148.000	-	15.807.746.465
Inventaris kantor	17.909.491.266	406.018.041	-	18.315.509.307
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	-	(426.500.000)	8.245.739.010
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750	1.636.705.022	-	29.932.559.772
Jumlah	136.590.615.670	2.798.124.880	(426.500.000)	138.962.240.550
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	23.097.145.644	1.608.969.561	-	24.706.115.205
Peralatan komputer	14.287.956.203	760.285.132	-	15.048.241.335
Inventaris kantor	13.578.907.893	1.223.000.646	-	14.801.908.539
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	237.686.918	(426.500.000)	7.901.268.911
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486	1.633.462.246	-	25.105.052.732
Jumlah	82.525.682.219	5.463.404.504	(426.500.000)	87.562.586.723
Nilai Buku	54.064.933.451			51.399.653.827

  

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670
<b>Akumulasi penyusutan :</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Harga jual	254.115.000	223.435.724
Nilai buku yang dijual	0	(6.982.031)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	254.115.000	216.453.693

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.093.747.989 dan Rp 23.592.461.289.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.026.829.078 dan Rp 6.493.084.929 (Catatan 41).

**12. Properti Investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	135.429.000.000	114.529.700.000
Penambahan dari akuisisi	429.084.200	-
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	<u>-</u>	<u>20.899.300.000</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>135.858.084.200</u></u>	<u><u>135.429.000.000</u></u>

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

**13. Goodwill**

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Aset Lain-lain**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	5.191.042.054	2.320.542.067
Asuransi	531.683.500	812.614.729
Keanggotaan golf club	1.293.749.176	1.293.749.176
Beban tanggungan - hak atas tanah - bersih	1.228.528.303	1.272.853.363
Persediaan perlengkapan kantor	1.288.345.192	837.387.606
Lainnya	703.001.424	1.256.398.812
Jumlah	<u>22.283.506.900</u>	<u>17.015.996.002</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.594.720 untuk tahun 2016 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 53.292.459 dan Rp 26.570.614 (Catatan 41).

**15. Utang Klaim**

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Telekomunikasi Selular	24.399.062.142	14.618.359.450
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.186.023.736	1.039.707.511
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.460.615.921	5.508.584.391
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.111.212.050	2.408.478.275
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	2.984.054.936
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Ri	2.590.035.661	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.345.550.344	2.223.431.801
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT Petrokimia Gresik	1.351.808.490	728.522.951
PT Indosat Tbk (Persero)	832.701.747	-
CV Titipan Kilat	774.727.883	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	710.829.876	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.031.894	23.635.965
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	515.388.085	-
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Bahtera Setia	-	602.470.000
CV Lintas Indah Alam	-	566.737.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.993.072.138	6.331.685.916
Jumlah	<u>67.802.184.265</u>	<u>39.939.690.646</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	53.736.073.992	32.705.360.158
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	14.012.275.793	7.181.841.623
Poundsterling Inggris	33.127.802	32.420.080
Dolar Singapura	20.248.835	19.632.892
Euro	457.842	435.893
Jumlah	<u>67.802.184.265</u>	<u>39.939.690.646</u>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	33.832.052.209	4.284.545.511
Pengangkutan	556.641.582	4.352.567.597
Kendaraan bermotor	8.196.080.049	25.045.476.972
Rangka kapal	3.954.010.282	4.353.194.196
Rangka pesawat	95.100.000	986.556.162
Rekayasa	14.644.906.786	659.337.048
Jaminan	181.290.337	219.319.121
Aneka	6.342.103.021	38.694.039
Jumlah	<u>67.802.184.265</u>	<u>39.939.690.646</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 54.954.937 dan Rp 3.130.045.840 (Catatan 41).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 Juni 2017 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	24.399.062.142	16.413.800.424
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.460.615.921	5.498.415.305
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	3.060.976.036
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.345.550.344	2.241.460.910
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.115.626.345	848.539.679
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.291.282.022	728.522.951
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	710.829.876	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.031.894	23.635.965
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.849.968.230	2.656.873.479
Jumlah	<u>57.204.091.072</u>	<u>34.626.326.553</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	45.929.366.785	20.470.556.613
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	11.223.253.023	14.105.564.384
Lainnya	51.471.263	50.205.556
Jumlah	<u>57.204.091.072</u>	<u>34.626.326.553</u>

a. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	6.019.801.070	5.874.327.006
Lebih dari 60 hari	51.184.290.001	28.751.999.547
Jumlah	<u>57.204.091.072</u>	<u>34.626.326.553</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga**

a. Berdasarkan reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Nasional Reasuransi Indonesia	10.566.304.993	6.456.954.346
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.939.527.235	3.900.035.182
PT Reasuransi Internasional Indonesia	3.345.491.900	5.126.104.466
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.083.645.705	0
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.578.822.405
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.983.974.847	3.267.202.027
Jumlah	<u>23.918.944.680</u>	<u>22.329.118.426</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	12.579.027.882	17.239.825.407
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	10.839.558.367	3.316.796.046
Lainnya	500.358.432	1.772.496.973
Jumlah	<u>23.918.944.680</u>	<u>22.329.118.426</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	20.820.122.993	19.436.266.866
Lebih dari 60 hari	3.098.821.687	2.892.851.560
Jumlah	<u>23.918.944.680</u>	<u>22.329.118.426</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 441.934.851 dan Rp 435.102.163 (Catatan 41).

**17. Utang Komisi**

a. Berdasarkan broker

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	155.318.572	57.418.722
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.555.432.668	5.566.732.258
PT Tugu Insurance Broker	1.611.301.337	1.451.973.805
PT Axle Asia	276.902.029	279.675.050
PT AON Indonesia Insurance Brokers	267.012.839	268.716.220
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	1.659.182.013
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	32.023.286.245	18.496.671.873
Jumlah	<u>36.733.935.118</u>	<u>27.722.951.219</u>
Jumlah	<u>36.889.253.690</u>	<u>27.780.369.941</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	28.681.913.313	21.240.848.933
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.983.124.789	6.269.036.445
Lainnya	224.215.588	270.484.563
Jumlah	<u>36.889.253.690</u>	<u>27.780.369.941</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	9.350.249.051	8.958.215.133
Pengangkutan	8.118.006.888	4.938.066.281
Kendaraan bermotor	12.156.693.794	6.435.080.719
Rangka kapal	1.683.154.861	1.983.678.783
Rangka pesawat	367.692.868	183.297.563
Rekayasa	2.928.143.285	3.228.330.812
Jaminan	796.948.586	896.918.565
Aneka	1.488.364.357	1.156.782.085
Jumlah	<u>36.889.253.690</u>	<u>27.780.369.941</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.531.860.113 dan Rp 2.065.520.174 (Catatan 41).

**18. Utang Pajak**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	12.445.306.368	288.871.867
Pajak penghasilan		
Pasal 21	9.871.041	369.567.664
Pasal 23	2.647.273.000	274.030.845
Pasal 25	1.026.637.837	1.023.186.866
Pajak pertambahan nilai	129.614.586	127.418.853
Jumlah	<u>16.258.702.831</u>	<u>2.083.076.095</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.562.278 dan Rp 3.821.956 (Catatan 41).

**19. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi belum merupakan pendapatan	174.794.563.767	188.227.716.135
Estimasi klaim	448.824.208.331	470.261.706.900
Manfaat polis masa depan	266.732.232.099	297.118.170.272
Jumlah	<u>890.351.004.197</u>	<u>955.607.593.307</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	69.891.123.663	87.921.291.640
Pengangkutan	1.877.392.588	2.782.269.459
Kendaraan bermotor	74.523.848.636	67.280.343.016
Rangka kapal	7.883.476.709	7.344.807.052
Rangka pesawat	37.632.796	64.109.147
Rekayasa	5.401.900.071	7.186.728.216
Jaminan	1.295.502.275	1.699.130.962
Aneka	13.883.687.028	13.949.036.643
Jumlah	<u>174.794.563.767</u>	<u>188.227.716.135</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 70.236.503.922 dan Rp 64.182.828.069 (Catatan 41).

**b. Estimasi Klaim**

**a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	44.376.595.347	43.398.280.000
PT Indosat (Persero) Tbk	40.762.131.549	58.904.328.098
PT Telekomunikasi Selular	38.536.282.094	58.449.531.416
PT Pupuk Kujang	25.775.264.849	1.253.762.324
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21.845.922.763	9.585.341.307
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	18.629.556.406	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	15.875.139.279	13.975.036.449
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.394.496.113	27.110.373.695
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.951.003.395	8.261.128.478
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-
PT Liman Obor Cahaya	5.460.790.000	5.508.760.000
PT PLN (Persero)	5.045.393.336	5.995.265.230
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.537.710.775	-
PT Mekar Prana Indah	122.692.097	4.680.034.499
PT Dharma Lautan Utama	-	-
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.232.490.177
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	168.949.187.279	174.526.779.518
Jumlah	<u>448.824.208.331</u>	<u>470.261.706.900</u>

**b. Berdasarkan jenis pertanggungan**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	155.803.154.537	179.788.173.308
Pengangkutan	19.218.810.368	20.521.142.970
Kendaraan bermotor	49.951.127.700	54.608.628.887
Rangka kapal	29.950.887.703	29.527.891.915
Rangka pesawat	2.170.506.307	2.175.654.307
Rekayasa	123.825.134.897	121.657.298.189
Jaminan	18.001.582.811	10.464.344.125
Aneka	49.903.004.009	51.518.573.199
Jumlah	<u>448.824.208.331</u>	<u>470.261.706.900</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	377.406.552.934	396.211.508.439
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	70.204.521.912	68.903.598.082
Lainnya	1.213.133.485	5.146.600.379
Jumlah	<u>448.824.208.331</u>	<u>470.261.706.900</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 34.039.836.741 dan Rp 20.305.335.446 (Catatan 36).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.549.486.648 dan Rp 10.559.080.869 (Catatan 41).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	25.254.796.216	17.501.075.766
Pengangkutan	965.591	10.306.482
Kendaraan bermotor	229.258.593.455	254.939.283.959
Rangka kapal	1.646.460.392	4.697.486.487
Rangka pesawat	3.476.913.254	5.687.863.185
Rekayasa	1.671.761.965	6.947.308.711
Jaminan	3.428.517.565	5.197.451.869
Aneka	1.994.223.660	2.137.393.813
Jumlah	<u>266.732.232.099</u>	<u>297.118.170.272</u>

**20. Utang Lain-lain**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	21.226.136.352	21.651.855.021
Jasa produksi	11.514.078.548	14.278.327.267
Liabilitas sewa pembiayaan	7.106.868.122	7.556.401.173
Mitra usaha	3.493.630.968	2.894.343.372
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Jaminan <i>custom bond</i>	2.207.201.242	1.313.831.732
Utang dividen	636.300.386	416.211.561
Lainnya	1.756.734.342	2.339.369.744
Jumlah	<u>49.516.884.664</u>	<u>52.026.274.573</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2017	2.874.928.000	5.184.546.000
2018	3.578.714.000	3.179.114.479
2019	1.357.282.000	957.694.000
2020	1.014.572.000	614.984.000
2021	634.740.000	235.152.000
2022	<u>94.326.063</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	9.554.562.063	10.171.490.479
Bunga	<u>(2.447.693.941)</u>	<u>(2.615.089.306)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	7.106.868.122	7.556.401.173
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.518.419.612</u>	<u>(3.712.194.175)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.625.287.734</u>	<u>3.844.206.998</u>

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.917.780.627 dan Rp 1.613.496.714 (Catatan 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

30 Juni 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Properti investasi	135.858.084.200	-	135.858.084.200	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	3.543.773.200	-	-
31 Desember 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tehnik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)
Properti investasi Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 43.700.000
			Rp 60.000.000
Bangunan	Pendekatan biaya pengganti	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	29.710.170.500
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	20.562.282.000
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
<b>Jumlah</b>	<b>214.559.422</b>	<b>100,00</b>	<b>107.279.711.000</b>

  

Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
<b>Jumlah</b>	<b>214.559.422</b>	<b>100,00</b>	<b>107.279.711.000</b>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	214.559.422

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

**23. Tambahan Modal Disetor**

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 31 Desember 2011	24.524.464.070
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)
Saldo 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	684.576.070



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2016 dan Rp 95 per lembar tahun 2015	21.455.942.200	20.383.145.090
Cadangan umum	<u>41.922.466.355</u>	<u>43.473.381.396</u>
Jumlah	<u><u>63.378.408.555</u></u>	<u><u>63.856.526.486</u></u>

**25. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	-	303.494.510
Laba tahun berjalan	281.805.416	(227.725.758)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(482.287)
Jumlah	<u><u>291.869.416</u></u>	<u><u>85.350.465</u></u>

**26. Pendapatan Premi**

	30 Juni 2017			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	84.590.544.252	(56.318.452.869)	5.366.051.092	33.638.142.474
Pengangkutan	45.069.789.274	(18.001.953.217)	319.899.497	27.387.735.554
Kendaraan bermotor	294.278.966.603	(4.495.042.632)	(8.529.199.708)	281.254.724.263
Rangka kapal	12.398.398.071	(6.921.344.096)	1.797.101.928	7.274.155.903
Rangka pesawat	1.276.045.500	(128.443.458)	95.646.317	1.243.248.359
Rekayasa	11.205.796.139	(9.929.194.396)	6.967.151.657	8.243.753.400
Jaminan	9.361.997.452	(4.284.755.492)	6.604.424	5.083.846.384
Aneka	67.796.368.986	(12.533.978.227)	37.218.776	55.299.609.535
Jumlah	<u><u>525.977.906.277</u></u>	<u><u>(112.613.164.388)</u></u>	<u><u>6.060.473.983</u></u>	<u><u>419.425.215.872</u></u>
	30 Juni 2016			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	92.249.396.963	(71.785.613.451)	(17.535.963.378)	2.927.820.134
Pengangkutan	36.963.402.187	(16.561.102.023)	(3.025.901.898)	17.376.398.267
Kendaraan bermotor	289.713.418.955	(13.258.222.610)	40.942.553.234	317.397.749.579
Rangka kapal	26.743.405.445	(17.255.727.122)	(4.051.862.931)	5.435.815.392
Rangka pesawat	10.410.694.599	(7.890.086.518)	(1.824.100.384)	696.507.697
Rekayasa	36.078.550.570	(26.785.573.104)	(3.494.506.000)	5.798.471.465
Jaminan	11.074.757.355	(6.236.652.212)	378.735.996	5.216.841.138
Aneka	68.621.090.442	(13.179.956.388)	(7.958.629.813)	47.482.504.241
Jumlah	<u><u>571.854.716.517</u></u>	<u><u>(172.952.933.429)</u></u>	<u><u>3.430.324.825</u></u>	<u><u>402.332.107.913</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. Beban Klaim**

30 Juni 2017				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	43.347.209.612	(24.643.943.558)	(6.515.311.232)	12.187.954.822
Pengangkutan	5.814.916.510	(1.861.842.851)	(609.579.578)	3.343.494.081
Kendaraan bermotor	102.546.252.279	(2.657.024.250)	(5.667.439.891)	94.221.788.138
Rangka kapal	4.883.730.347	(3.290.974.341)	(608.812.947)	983.943.059
Rangka pesawat	1.600.000	-	(19.305)	1.580.695
Rekayasa	28.986.523.003	(21.998.427.629)	(390.108.368)	6.597.987.006
Jaminan	66.696.971	-	2.021.523.251	2.088.220.222
Aneka	33.413.935.961	(12.288.421.892)	(361.266.542)	20.764.247.527
<b>Jumlah</b>	<b>219.060.864.682</b>	<b>(66.740.634.522)</b>	<b>(12.131.014.611)</b>	<b>140.189.215.549</b>

  

30 Juni 2016				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	55.115.718.787	(45.275.055.780)	(4.488.411.041)	5.352.251.966
Pengangkutan	7.933.231.466	(5.880.196.830)	1.119.310.232	3.172.344.868
Kendaraan bermotor	96.904.362.810	(4.250.098.629)	624.424.696	93.278.688.877
Rangka kapal	4.336.648.683	(1.616.417.393)	(495.795.907)	2.224.435.383
Rangka pesawat	256.386.134	(256.044.851)	150.239.383	150.580.667
Rekayasa	26.372.529.420	(20.929.943.681)	1.656.859.419	7.099.445.158
Jaminan	(262.709.151)	690.649.360	2.238.484.704	2.666.424.914
Aneka	36.904.133.170	(14.213.401.521)	(504.919.752)	22.185.811.897
<b>Jumlah</b>	<b>227.560.301.318</b>	<b>(91.730.509.323)</b>	<b>300.191.734</b>	<b>136.129.983.730</b>

**28. Beban Komisi Neto**

30 Juni 2017			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	17.216.221.978	10.417.454.440	(6.798.767.538)
Pengangkutan	3.585.868.715	10.860.513.850	7.274.645.135
Kendaraan bermotor	(718.011.701)	69.856.247.194	70.574.258.895
Rangka kapal	944.778.846	830.421.535	(114.357.311)
Rangka pesawat	17.147.202	187.009.005	169.861.803
Rekayasa	2.527.669.694	1.635.170.680	(892.499.014)
Jaminan	1.060.646.568	1.823.481.993	762.835.425
Aneka	2.221.310.929	2.223.893.967	2.583.038
<b>Jumlah</b>	<b>26.855.632.231</b>	<b>97.834.192.664</b>	<b>70.978.560.433</b>

  

30 Juni 2016			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	22.818.684.872	13.949.906.598	(8.868.778.274)
Pengangkutan	3.690.666.835	8.867.848.860	5.177.182.025
Kendaraan bermotor	(2.055.052.179)	54.118.424.401	56.173.476.581
Rangka kapal	2.555.107.511	2.959.551.446	404.443.935
Rangka pesawat	325.181.890	608.490.092	283.308.203
Rekayasa	5.921.434.921	4.090.750.670	(1.830.684.251)
Jaminan	2.149.338.336	2.355.858.874	206.520.538
Aneka	2.342.918.448	10.434.321.359	8.091.402.912
<b>Jumlah</b>	<b>37.748.280.632</b>	<b>97.385.152.301</b>	<b>59.636.871.669</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. Hasil Investasi**

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Penghasilan bunga	6.423.716.458	8.271.652.094
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.000.000.000	3.031.264.650
Laba (rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>36.526.256</u>	<u>316.591.106</u>
Jumlah	<u><u>9.460.242.714</u></u>	<u><u>11.619.507.850</u></u>

**30. Beban Usaha**

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pemasaran		
Pengembangan usaha	9.191.427.367	38.033.894.313
Promosi	<u>56.835.830.190</u>	<u>38.903.532.843</u>
Jumlah	<u><u>66.027.257.557</u></u>	<u><u>76.937.427.157</u></u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	50.305.560.530	48.899.828.267
Beban kantor dan lainnya	21.999.929.693	16.017.899.873
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	5.463.404.504	3.773.191.021
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	2.000.000.000	2.525.648.500
Pengembangan dan pelatihan	4.112.907.592	3.662.263.495
Pemeliharaan dan perbaikan	2.142.782.335	1.821.116.655
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	-
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	4.884.700	-
Pengolahan data	<u>632.813.350</u>	<u>783.214.058</u>
Jumlah	<u><u>86.662.282.703</u></u>	<u><u>77.483.161.869</u></u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>152.689.540.260</u></u>	<u><u>154.420.589.025</u></u>

**31. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pendapatan administrasi polis	1.428.898.068	1.879.264.007
Jasa giro	751.180.118	628.453.758
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	254.115.000	65.542.998
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	<u>(104.031.768)</u>	<u>(932.150.457)</u>
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	<u>(749.513.509)</u>	<u>(840.885.432)</u>
Lainnya	<u>742.112.065</u>	<u>3.941.580.592</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u><u>2.322.759.974</u></u>	<u><u>4.741.805.467</u></u>

**32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Liabilitas program pensiun manfaat pasti		13.347.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.979.679.414	20.663.307.129
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.721.023.153</u>	<u>2.721.023.153</u>
Jumlah	<u>24.700.702.567</u>	<u>23.397.677.832</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

### 33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pajak kini	12.445.306.368	13.294.879.440
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>12.445.306.368</u>	<u>13.294.879.440</u>

### 34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>54.905.595.950</u>	<u>55.211.097.367</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.521.865</u>	<u>214.559.422</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>256</u>	<u>257</u>

### 35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

#### *Sifat Pihak Berelasi*

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
  - PT Asuransi Staco Mandiri
  - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>14.243.025</u>	<u>44.673.242</u>

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>0</u>	<u>10.053.900</u>

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Binasentra Purna	155.318.572	47.364.822
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>-</u>	<u>10.053.900</u>
Jumlah	<u>155.318.572</u>	<u>57.418.722</u>

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Korean Reinsurance Company	<u>58.145.220</u>	<u>46.378.551</u>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta,

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah menjual kembali saham treasury yang berasal dari penyelesaian piutang (Catatan 37) dan membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci.

## **36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan**

### ***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

husus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	212.500.000.000	221.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	15.111.111	16.370.370
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	4.400.000.000	83.600.000.000	88.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	195.500.000.000	204.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.350.000.000	28.350.000.000	29.700.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	40.000	140.000

\*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –*Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	3.750.000.000	4.750.000.000	8.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Pengangkutan			
Rupiah	3.750.000.000	650.000.000	4.400.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	23.500.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	1.740.741	1.851.852
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	3.750.000.000	131.250.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	9.722.222	10.000.000

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- \*) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

#### Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

#### ***Risiko Keuangan***

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

#### Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

#### Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2017		31 Desember 2016			
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	238.870	3.181.503.342	116.620	1.566.904.268	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	3.389.677	45.147.108.028	2.729.654	36.675.628.242	Premiums receivable
	SGD	94.011	901.623.960	135.053	1.255.857.317	
	JPY	2.414.561	289.764.992	7.181.070	825.823.054	
	EUR	11.913	177.204.472	11.171	158.202.074	
	CHF	417	5.709.317	884	11.652.502	
	GBP	10	171.377	12	191.157	
Jumlah			<u>46.521.582.146</u>		<u>38.927.354.346</u>	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.954.412	26.030.815.959	1.608.474	21.611.456.664	Reinsurance receivables
	GBP	-	-	1.928	31.827.424	
	SGD	18.046	173.076.035	-	-	
Jumlah			<u>26.203.891.993</u>		<u>21.643.284.088</u>	Subtotal
Investasi	USD	1.058.000	14.091.502.000	1.457.390	19.581.486.531	Investments - time deposits
Jumlah Aset			<u>89.998.479.482</u>		<u>81.719.029.233</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD	1.052.052	14.012.275.793	534.522	7.181.841.623	Claims payable
	GBP	1.964	33.127.802	1.964	32.420.080	
	SGD	2.111	20.248.835	2.111	19.632.892	
	EUR	31	457.842	31	435.893	
Jumlah			<u>14.066.110.273</u>		<u>7.234.330.488</u>	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5.271.005	70.204.521.912	5.128.282	68.903.598.082	Estimated own retention claims
	EUR	63.554	945.347.340	228.676	3.238.508.991	
	SGD	27.922	267.786.145	205.193	1.908.091.388	
Jumlah			<u>71.417.655.397</u>		<u>74.050.198.461</u>	Subtotal
Utang reasuransi	USD	813.842	10.839.558.367	246.859	3.316.796.046	Reinsurance payable
	SGD	39.912	382.781.879	84.705	787.669.935	
	EUR	7.904	117.576.553	69.540	984.827.038	
Jumlah			<u>11.339.916.798</u>		<u>5.089.293.019</u>	Subtotal
Utang komisi	USD	599.379	7.983.124.789	466.585	6.269.036.445	Commissions payable
	SGD	12.859	123.328.126	16.282	151.402.756	
	JPY	363.465	43.618.394	783.980	90.157.717	
	EUR	3.777	56.179.646	2.010	28.466.081	
	CHF	23	314.363	23	306.119	
	GBP	28	464.878	5	76.721	
	AUD	31	310.180	8	75.169	
Jumlah			<u>8.207.340.377</u>		<u>6.539.521.008</u>	Subtotal
Jumlah Liabilitas			<u>105.031.022.845</u>		<u>92.913.342.976</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(15.032.543.363)</u>		<u>(11.194.313.743)</u>	Net Liabilities

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	52.765.861.864	37.913.705.712
Piutang lain-lain	20.873.414.720	6.878.287.061
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Investasi - deposito berjangka	213.007.566.000	224.207.486.531
Aset lain-lain - uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Efek ekuitas	3.543.773.200	3.769.818.000
<b>Jumlah</b>	<b>407.390.979.003</b>	<b>386.545.665.925</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 Juni 2017				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
<b>Liabilitas</b>					
Utang komisi	36.889.253.690	-	-	-	36.889.253.690
Utang lain-lain	40.348.879.605	4.935.996.000	4.232.009.059	-	49.516.884.664
<b>Jumlah</b>	<b>77.238.133.295</b>	<b>4.935.996.000</b>	<b>4.232.009.059</b>	<b>-</b>	<b>86.406.138.354</b>
	31 Desember 2016				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
<b>Liabilitas</b>					
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	27.780.369.941
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	30.378.610.035
<b>Jumlah</b>	<b>54.454.168.462</b>	<b>3.073.245.147</b>	<b>631.566.367</b>	<b>-</b>	<b>58.158.979.976</b>

**37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang saham sebanyak 4.569.395 saham treasury dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.924.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi.

Lebih lanjut di dokumentasikan dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017, keterbukaan informasi terkait pelunasan piutang pihak berelasi yang timbul melalui pelepasan saham telah dilaporkan.

**38. Kontijensi**

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, Chevron (Tergugat) sedang melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut, namun masih menunggu hasil putusan mahkamah agung.

**39. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 Juni 2017			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	208.257.439.890	-	-	208.257.439.890
Pihak eksternal				
Antar segmen	-	8.420.412.000	(8.420.412.000)	-
Jumlah	208.257.439.890	8.420.412.000	(8.420.412.000)	208.257.439.890
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	9.460.242.714	-	-	9.460.242.714
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	2.540.514.174	-	(2.540.514.174)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(155.113.401.063)	(5.996.551.197)	8.420.412.000	(152.689.540.260)
Laba usaha				65.028.142.344
Pendapatan lain-lain - bersih	2.312.746.411	10.013.563	-	2.322.759.974
Laba sebelum pajak				67.350.902.318
Beban pajak	(12.321.744.048)	(123.562.320)	-	(12.445.306.368)
Laba tahun berjalan				54.905.595.950
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				54.699.076.999
Kepentingan non-pengendali				206.518.951
				54.905.595.950
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1.141.911.974.699	-	-	1.141.911.974.699
Investasi saham - entitas asosiasi	46.058.152.308	2.474.410.391	(43.516.705.287)	5.015.857.412
Jumlah				1.146.927.832.111
Aset yang tidak dapat dialokasikan	234.744.221.339	45.087.476.410	-	279.831.697.749
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	2.097.970.917	-	15.669.059.809
Lainnya	27.912.827.616	1.370.679.284	-	29.283.506.900
Jumlah				1.471.712.096.569
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	1.020.657.195.708	7.106.868.122	-	1.027.764.063.830
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	24.306.272.244	394.430.323	-	24.700.702.567
Utang pajak	16.075.918.879	182.783.952	-	16.258.702.831
Lainnya	47.046.634.383	3.225.056.529	-	50.271.690.912
Jumlah				1.118.995.160.140

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2016			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>				
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-
Jumlah	<u>293.557.565.498</u>	<u>17.186.128.537</u>	<u>(17.186.128.537)</u>	<u>293.557.565.498</u>
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	<u>(266.973.780.620)</u>
Laba usaha				67.361.657.166
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	<u>10.467.854.996</u>
Laba sebelum pajak				77.829.512.162
Beban pajak	(12.329.371.082)	(2.349.457.283)	-	<u>(14.678.828.365)</u>
Laba tahun berjalan				<u>63.150.683.797</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				63.378.409.555
Kepentingan non-pengendali				<u>(227.725.758)</u>
				<u>63.150.683.797</u>
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	<u>16.546.747.228</u>
Jumlah				<u>1.191.305.247.818</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.603	-	<u>12.612.521.226</u>
Jumlah				<u>1.434.654.843.879</u>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832
Utang pajak	1.791.267.645	291.808.450	-	2.083.076.095
Lainnya	41.386.690.941	326.789.774	-	<u>41.713.480.715</u>
Jumlah				<u>1.124.163.800.820</u>

### Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

#### 40. Informasi Penting Lainnya

##### a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 145% dan 142%.

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk**

	30 Juni 2017			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	213.007.566.000	-	-	213.007.566.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	25.327.319.543	74.672.680.457
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	-	-	3.543.773.200
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315
Properti investasi	135.858.084.200	-	86.076.297.229	49.781.786.971
Investasi lain	25.004.930.516	-	-	-
Jumlah investasi	<u>507.182.928.916</u>	<u>15.639.871.315</u>	<u>111.403.616.772</u>	<u>386.414.252.943</u>
Kas dan setara kas	47.840.031.074	-	-	47.840.031.074
Piutang premi	216.045.820.712	-	9.569.585.476	206.476.235.236
Piutang klaim koasuransi	31.452.889.232	-	-	31.452.889.232
Piutang reasuransi	498.255.862.267	-	1.226.146.188	497.029.716.079
Piutang hasil investasi	1.288.744.221	-	-	1.288.744.221
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.572.475.252	40.980.548.015	10.721.311.225	38.831.712.042
Aset tetap lain	7.946.395.277	-	7.946.395.277	-
Aset lainnya	35.947.764.203	-	35.947.764.203	-
Jumlah kekayaan	<u>1.354.532.911.154</u>	<u>56.620.419.330</u>	<u>176.814.819.141</u>	<u>1.209.333.580.827</u>
	31 Desember 2016			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	<u>518.179.810.047</u>	<u>15.639.871.315</u>	<u>127.757.214.034</u>	<u>406.062.467.328</u>
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999
Piutang klaim koasuransi	8.417.334.753	-	-	8.417.334.753
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-
Aset lainnya	16.256.756.746	-	16.256.756.746	-
Jumlah kekayaan	<u>1.287.697.440.186</u>	<u>55.790.352.678</u>	<u>181.748.604.786</u>	<u>1.161.739.188.078</u>

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.209.333.580.828	1.161.739.188.078
Liabilitas	1.095.654.830.871	1.054.018.796.217
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>113.678.749.957</u>	<u>107.720.391.861</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	43.220.451.518	34.877.977.347
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	500.455.892	585.566.129
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	408.671.787	736.060.143
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	19.434.447.282	24.939.881.107
Resiko reasuradur	13.241.167.830	13.315.130.595
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.330.517.075	1.597.390.200
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>78.135.711.384</u>	<u>76.052.005.521</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>35.543.038.573</u>	<u>31.668.386.340</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>145%</u>	<u>142%</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	104%	133%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	102%	115%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	79%	59%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	125%	210%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7%	4%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

#### 41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujah" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

##### Laporan Posisi Keuangan

	30 Juni 2017	31 Desember 2017
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	8.558.844.370	4.256.607.058
Piutang kontribusi	7.291.296.207	30.427.676.094
Piutang retakaful	2.335.854.303	2.623.063.302
Piutang lain-lain *)	68.330.677.713	50.662.064.659
Aset retakaful	12.133.340.384	13.160.888.990
Investasi -Deposito berjangka	105.204.000.000	92.364.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.026.829.078	6.493.084.929
Aset lain-lain	53.292.459	26.570.614
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>209.934.134.514</u>	<u>200.013.955.646</u>
<b>LIABILITAS</b>		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	70.236.503.922	64.182.828.069
Utang klaim	54.954.937	3.130.045.840
Klaim dalam proses	4.199.588.577	5.209.182.798
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.349.898.071	5.349.898.071
Utang retakaful	441.934.851	435.102.163
Utang komisi	2.531.860.113	2.065.520.174
Utang pajak	5.562.278	3.821.956
Utang lain-lain	2.917.780.627	1.613.496.714
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>85.738.083.376</u>	<u>81.989.895.785</u>
<b>DANA PESERTA</b>		
Dana Tabarru'	<u>21.226.136.352</u>	<u>21.651.855.021</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	<u>77.964.984.270</u>	<u>71.367.274.324</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>102.969.914.786</u>	<u>96.372.204.840</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<u>209.934.134.514</u>	<u>200.013.955.646</u>

\*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>		
Kontribusi bruto	38.874.293.375	124.457.895.521
Ujrah pengelola	(19.204.644.265)	(55.659.706.117)
Bagian retakaful	(2.929.780.977)	(25.728.130.473)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(6.773.114.395)	(14.518.115.608)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>9.966.753.738</u>	<u>28.551.943.323</u>
<b>BEBAN ASURANSI</b>		
Pembayaran klaim	15.304.128.848	33.673.095.863
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(5.648.451.502)	(9.182.330.367)
Beban penyisihan teknis	(701.484.156)	178.866.208
Jumlah beban asuransi	<u>8.954.193.190</u>	<u>24.669.631.704</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>1.012.560.548</u>	<u>3.882.311.619</u>
Hasil investasi	1.627.880.245	1.439.988.560
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(152.249)	147.988
Pendapatan investasi neto	<u>1.627.727.996</u>	<u>1.440.136.548</u>
Zakat	<u>(66.007.214)</u>	<u>(133.061.204)</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u><u>2.574.281.330</u></u>	<u><u>5.189.386.963</u></u>

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Surplus underwriting dana tabarru'	2.574.281.330	14.973.468.642
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	(3.000.000.000)	(9.031.264.650)
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>(425.718.670)</u>	<u>5.942.203.992</u>
Saldo awal	<u>21.651.855.021</u>	<u>15.709.651.029</u>
Saldo akhir	<u><u>21.226.136.352</u></u>	<u><u>21.651.855.021</u></u>



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	19.204.644.265	55.659.706.117
Pendapatan pembagian surplus underwriting		-
Hasil investasi	3.544.108.607	3.592.008.956
Jumlah pendapatan	<u>22.748.752.872</u>	<u>59.251.715.073</u>
<b>BEBAN</b>		
Beban komisi	810.673.648	2.738.212.700
Beban usaha	15.877.143.417	33.975.972.780
Jumlah beban	<u>16.687.817.065</u>	<u>36.714.185.480</u>
<b>LABA USAHA</b>	6.060.935.806	22.537.529.593
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<u>629.023.112</u>	<u>606.652.216</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	6.689.958.918	23.144.181.809
<b>ZAKAT</b>	<u>(167.248.973)</u>	<u>(578.604.545)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	6.522.709.945	22.565.577.263
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA NETO</b>	6.522.709.945	22.565.577.263
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>6.522.709.945</u>	<u>22.565.577.263</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	51.503.683.479
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>22.565.577.263</u>	<u>22.565.577.263</u>
Saldo per 30 Juni 2016	<u>25.004.930.516</u>	<u>51.866.765.348</u>	<u>74.069.260.742</u>
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>6.522.709.945</u>	<u>6.522.709.945</u>
Saldo per 30 Juni 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>77.889.984.269</u>	<u>102.894.914.785</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 119% dan 83%.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'**

	30 Juni 2017			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	62.979.000.000	-	-	62.979.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>62.979.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.979.000.000</u>
Kas dan setara kas	6.385.006.421	-	-	6.385.006.421
Piutang premi	7.291.296.207	-	596.389.014	6.694.907.193
Piutang reasuransi	2.335.854.303	-	436.970.139	1.898.884.164
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>13.860.943.910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>92.852.100.841</u>	<u>-</u>	<u>1.033.359.153</u>	<u>77.957.797.777</u>

	31 Desember 2016			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>71.654.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.654.000.000</u>
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>107.903.320.016</u>	<u>-</u>	<u>5.130.589.431</u>	<u>102.772.730.585</u>

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	77.957.797.777	102.772.730.585
Liabilitas	71.625.964.489	86.251.464.992
	<u>6.331.833.289</u>	<u>16.521.265.593</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.627.827.942	3.428.590.220
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang		
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	10.516.691.298	14.824.367.644
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh		
Risiko reasuradur	185.983.676	1.665.147.629
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>12.330.502.916</u>	<u>19.918.105.493</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(5.998.669.627)</u>	<u>(3.396.839.900)</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>51%</u>	<u>83%</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan**

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<b>KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH</b>		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1.627.827.942	3.428.590.220
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	10.516.691.298	14.824.367.644
Ketidak-cukupan Kontribusi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-
Risiko Reasuradur	185.983.676	1.665.147.629
<b>Jumlah</b>	<u>12.330.502.916</u>	<u>19.918.105.493</u>
70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	8.631.352.041	13.942.673.844
2% dari beban usaha perusahaan	<u>89.261.362</u>	<u>1.451.493.588</u>
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	<u>8.720.613.404</u>	<u>15.394.167.432</u>
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>16.000.000.000</u>	<u>17.500.000.000</u>
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	<u>7.279.386.596</u>	<u>2.105.832.568</u>
<b>SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN</b>		
Jumlah Kekayaan	107.948.693.289	100.137.086.002
Jumlah Liabilitas	<u>5.053.778.503</u>	<u>3.764.881.162</u>
<b>Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>102.894.914.785</u>	<u>96.372.204.840</u>
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	8.720.613.404	15.394.167.432
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
<b>Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan</b>	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
<b>Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>77.894.914.785</u>	<u>71.372.204.840</u>

**42. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
  4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
  5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
  6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
  7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

\*\*\*\*\*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)  
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	52.905.244.477	34.586.865.919
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	205.772.003.544	197.069.253.173
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	67.754.440.511	46.899.757.920
Aset Reasuransi	444.970.616.444	484.107.347.199
Investasi		
Deposito berjangka	318.211.566.000	316.571.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	100.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	3.769.818.000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Piutang lain-lain - bersih	19.941.562.088	6.918.279.025
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22.545.699.606	24.805.733.826
Properti Investasi	135.858.084.200	135.429.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	13.571.088.891
Aset lain-lain	27.912.827.616	15.078.123.399
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.446.249.112.546</b>	<b>1.411.469.672.255</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	67.802.184.265	39.939.690.646
Utang reasuransi	23.918.944.680	22.329.118.426
Utang komisi	36.889.253.690	27.780.369.941
Utang pajak	16.075.918.879	1.791.267.645
Liabilitas kontrak asuransi	890.351.004.197	955.607.593.307
Utang kepada pihak berelasi	-	1.000.000.000
Utang lain-lain	50.137.471.393	44.252.426.520
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.306.272.244	23.003.247.509
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.109.481.049.348</b>	<b>1.115.703.713.994</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saham treasuri	-	(6.874.405.800)
Saldo laba	225.725.619.238	191.371.875.301
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.078.156.890	3.304.201.690
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>336.768.063.198</b>	<b>295.765.958.261</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.446.249.112.546</b>	<b>1.411.469.672.255</b>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk \*)**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	525.977.906.277	571.854.716.517
Premi reasuransi	(112.613.164.388)	(172.952.933.429)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	6.060.473.983	3.430.324.825
Jumlah pendapatan premi	<u>419.425.215.872</u>	<u>402.332.107.913</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	219.060.864.682	227.560.301.318
Klaim reasuransi	(66.740.634.522)	(91.730.509.323)
Kenaikan estimasi klaim	(12.131.014.611)	300.191.734
Jumlah beban klaim	140.189.215.549	136.129.983.729
Beban komisi neto	70.978.560.433	59.636.871.669
Jumlah beban underwriting	<u>211.167.775.982</u>	<u>195.766.855.398</u>
Hasil underwriting	208.257.439.890	206.565.252.515
Hasil Investasi	12.616.875.712	10.371.540.846
Pendapatan dividen	132.769.235	-
Pendapatan usaha - bersih	221.007.084.837	216.936.793.361
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>155.113.401.063</u>	<u>155.660.719.983</u>
<b>LABA USAHA</b>	65.893.683.774	61.276.073.378
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>2.237.746.411</u>	<u>4.617.880.821</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	68.131.430.185	65.893.954.199
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>12.321.744.048</u>	<u>13.178.790.840</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	55.809.686.137	52.715.163.359
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(226.044.800)	(1.060.003.440)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u>55.583.641.337</u></u>	<u><u>51.655.159.919</u></u>

\*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
 Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk \*)  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal Disetor</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih</u>	<u>Saham Treasuri</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						
Laba tahun berjalan	-	-	55.809.686.137	-	-	55.809.686.137
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(226.044.800)	-	(226.044.800)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	55.809.686.137	(226.044.800)	-	55.583.641.337
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	6.874.405.800	6.874.405.800
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2016</b>	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>225.725.619.238</u>	<u>3.078.156.890</u>	<u>-</u>	<u>336.768.063.198</u>

\*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
 Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk \*)  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	-	255.148.360.088
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						
Laba tahun berjalan	-	-	55.809.686.137	-	-	55.809.686.137
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.060.003.440)	-	(1.060.003.440)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	55.809.686.137	(1.060.003.440)	-	54.749.682.697
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						
Dividen tunai	-	-	(20.383.145.090)	-	-	(20.383.145.090)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2016</b>	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>177.751.021.175</u>	<u>3.799.589.450</u>	<u>-</u>	<u>289.514.897.695</u>

\*) Menggunakan metode biaya



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk \*)**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni	
	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan:		
Premi	472.444.818.858	511.593.303.168
Klaim reasuransi	24.828.501.137	34.909.038.622
Lain-lain	2.747.028.684	4.522.321.021
Pembayaran:		
Klaim	(213.455.298.695)	(215.294.374.725)
Premi reasuransi	(83.458.730.101)	(118.498.143.904)
Komisi broker dan reduksi	(47.438.155.931)	(53.375.399.417)
Beban usaha dan lain-lain	(110.466.735.147)	(114.265.292.638)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	45.201.428.805	49.591.452.127
Pembayaran pajak penghasilan	(7.657.912.570)	(10.739.417.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.543.516.235	38.852.035.127
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	428.809.501.918	314.263.949.501
Penerimaan hasil investasi	10.319.892.326	11.331.665.342
Hasil penjualan aset tetap	257.115.000	342.242.998
Penempatan deposito berjangka	(438.928.553.386)	(315.291.869.006)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(1.103.399.596)	(3.519.913.388)
Penempatan properti investasi	(419.414.600)	(447.301.360)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.064.858.338)	6.678.774.087
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6.925.000.000	-
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(20.383.145.090)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.530.942.200)	(20.383.145.090)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS</b>	21.947.715.698	25.147.664.124
<b>KAS BERSIH AWAL TAHUN</b>	31.173.111.652	31.173.111.652
Pengaruh kurs mata uang asing	(215.582.873)	(903.710.229)
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	52.905.244.477	55.417.065.547

\*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Penggangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Penggangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah	
									30 Juni 2017	30 Juni 2016
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>										
Pendapatan premi										
Premi bruto	84.590.544.252	45.069.789.274	294.278.966.603	12.398.398.071	1.276.045.500	11.205.796.139	9.361.997.452	67.796.368.986	525.977.906.277	571.854.716.517
Premi reasuransi	(56.318.452.869)	(18.001.953.217)	(4.495.042.632)	(6.921.344.096)	(128.443.458)	(9.929.194.396)	(4.284.755.492)	(12.533.978.227)	(112.613.164.388)	(172.952.933.429)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5.366.051.092	319.899.497	(8.529.199.708)	1.797.101.928	95.646.317	6.967.151.657	6.604.424	37.218.776	6.060.473.983	3.430.324.825
Jumlah pendapatan premi	33.638.142.474	27.387.735.554	281.254.724.263	7.274.155.903	1.243.248.359	8.243.753.400	5.083.846.384	55.299.609.535	419.425.215.872	402.332.107.913
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>										
Beban klaim										
Klaim bruto	43.347.209.612	5.814.916.510	102.546.252.279	4.883.730.347	1.600.000	28.986.523.003	66.696.971	33.413.935.961	219.060.864.682	227.560.301.318
Klaim reasuransi	(24.643.943.558)	(1.861.842.851)	(2.657.024.250)	(3.290.974.341)	-	(21.998.427.629)	-	(12.288.421.892)	(66.740.634.522)	(91.730.509.323)
Kenaikan estimasi klaim	(6.515.311.232)	(609.579.578)	(5.667.439.891)	(608.812.947)	(19.305)	(390.108.368)	2.021.523.251	(361.266.542)	(12.131.014.611)	300.191.734
Jumlah beban klaim	12.187.954.822	3.343.494.081	94.221.788.138	983.943.059	1.580.695	6.597.987.006	2.088.220.222	20.764.247.527	140.189.215.549	136.129.983.730
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(17.216.221.978)	(3.585.868.715)	718.011.701	(944.778.846)	(17.147.202)	(2.527.669.694)	(1.060.646.568)	(2.221.310.929)	(26.855.632.231)	(37.748.280.632)
Beban komisi	10.417.454.440	10.860.513.850	69.856.247.194	830.421.535	187.009.005	1.635.170.680	1.823.481.993	2.223.893.967	97.834.192.664	97.385.152.301
Jumlah beban komisi neto	(6.798.767.538)	7.274.645.135	70.574.258.895	(114.357.311)	169.861.803	(892.499.014)	762.835.425	2.583.038	70.978.560.433	59.636.871.669
Jumlah beban underwriting	5.389.187.284	10.618.139.216	164.796.047.033	869.585.748	171.442.498	5.705.487.992	2.851.055.647	20.766.830.565	211.167.775.982	195.766.855.398
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	<b>28.248.955.190</b>	<b>16.769.596.338</b>	<b>116.458.677.231</b>	<b>6.404.570.155</b>	<b>1.071.805.861</b>	<b>2.538.265.408</b>	<b>2.232.790.737</b>	<b>34.532.778.970</b>	<b>208.257.439.890</b>	<b>206.565.252.515</b>